

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan ini mengenai Efektivitas Penetapan Belanja Modal terhadap Perolehan Aset Tetap dalam rangka tercipta optimalisasi Penetapan Belanja Modal terhadap Perolehan Aset Tetap yang baik. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2013).Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Sudarwan Penelitian kualitatif merupakan perilaku artistik. Penelitian kualitatif berangkat dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial. Esensinya adalah sebagai sebuah metode pemahaman atas keunikan, dinamika, dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan. Peneliti kualitatif percaya bahwa “kebenaran” adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang dalam interaksinya dengan situasi sosial kesejarahan mereka. Sedangkan yang dimaksud penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk

menggambarkan, meringkas dan mengkaji berbagai kondisi, situasi dan berbagai variabel yang timbul.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Aset Tetap**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Lampiran 1.08, Pernyataan No. 7, Paragraf 4. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

#### **2. Belanja Modal**

Pengeluaran untuk pembayaran perolehan aset dan/atau menambah nilai aset tetap/aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan melebihi batas minimal kapitalisasi aset tetap/aset lainnya yang ditetapkan pemerintah. (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.02/2011 Tentang Klasifikasi Anggaran).

### **3.3 Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Sumber dokumen diperoleh dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Bekasi 2014-2016 (Audited) dapat diperoleh data tentang realisasi anggaran dan total aset tetap.

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa:

“Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data diperoleh dari beberapa pejabat maupun para pegawai di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Riset Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mengenai pengelolaan aset tetap dan pengaruhnya terhadap belanja daerah yang langsung ke tempat penelitian. Riset lapangan ini dilakukan melalui teknik :

##### **A. Metode Wawancara**

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenaran dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap, dengan menggunakan metode interview, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dan perkembangan prestasi yang dicapai perusahaan yang tidak didapat dalam data sekunder. Pihak yang terkait disini adalah para pejabat maupun pegawai yang bekerja di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

##### **B. Metode Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007:159).

### **C. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Muhammad Ali (2002 : 75) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau melihat catatan peristiwa masa lampau tentang keadaan pada masa lampau berkenaan objek penelitian. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan - peraturan, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2006: 158). Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan mempelajari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2016 (Audited), dengan ditunjang observasi dan literatur, buku teks, artikel, penelitian terdahulu juga jurnal yang berkaitan dengan kajian penelitian.

### **D. Metode Analisis Data**

Data yang telah terkumpul akan dianalisa untuk menghasilkan suatu temuan. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui

1. Membuat diagram anggaran dan realisasi Belanja modal dan tabel Nilai Aset Tetap selama 3 (tiga) tahun 2014-2016 Kabupaten Bekasi.
2. Menyusun tabel analisa efektivitas Belanja Modal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EFEKTIVITAS} = \frac{\text{REALISASI BELANJA MODAL}}{\text{ANGGARAN BELANJA MODAL}} \times 100\%$$

3. Menyusun tabel kontribusi Belanja Modal dalam Perolehan Aset Tetap di Kabupaten Bekasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{KONTRIBUSI} = \frac{\text{REALISASI BELANJA MODAL}}{\text{NILAI ASET TETAP}} \times 100\%$$

(Sumber: Abdul halim, 2004)

Bila telah didapat dari rasio realisasi dengan anggaran belanja maka dapat dilihat apakah telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektivitas menurut Mahmudi (2010:143) yang dikutip oleh Edward W. Memah (2013) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Efektivitas**

<b>Presentase Efektivitas</b>	<b>Kriteria Efektivitas</b>
Diatas 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Namun demikian tinggi rendahnya efektivitas tidak ada ukuran yang pasti, karena efektivitas relatif dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain dari potensi daerah yang dimiliki organisasi yang mengelola pengeluaran, dan pihak pelaksana atas tindakan pemeriksaan.

**Tabel 3.2****Kriteria Kontribusi**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Tim Litbang Depdagri- Fisipol UGM 1991 (dalam Yuni Mariana, 2005)